



Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD 118178 Janji Matagor

Online Learning Analysis Of Students' Learning Outcomes At Sdn 118178 Janji Matagor

¹⁾Ayu Widya Ningsih, ²⁾Handini Avantika Hsb, ³⁾Masytoh Rangkuti, ⁴⁾Yosephine Edwina, ⁵⁾M. Perangin Angina

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

*Email: ¹⁾ayuwidyaningsih85@gmail.com, ²⁾handiniavantikahsb@gmail.com, ³⁾rangkutimasytoh@gmail.com ⁴⁾yosephine2211@gmail.com, ⁵⁾laurensiamasripa@gmail.com

*Correspondence: laurensiamasripa@gmail.com

DOI:

10.36418/comserva.v2i1.206

ABSTRAK

Kondisi ditengah pandemi memaksa untuk melakukan pembelajaran secara daring terhadap hasil belajar siswa di SD , hal ini sejalan dengan pernyataan dari Perserikatan Bangsa Bangsa, yang menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan. Maka dari itu dilakukan pembelajaran daring ditengah pandemi untuk melihat hasil belajar dari siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mana menggambarkan analisis pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah wawancara sebagai sumber data primer maupun data sekunder.

Histori Artikel:

Diajukan: 03-05-2022

Diterima: 05-05-2022

Diterbitkan: 25-05-2022

Kata kunci: pandemi; hasil belajar; pembelajaran sd

ABSTRACT

Conditions in the midst of a pandemic forced them to conduct online learning on the learning outcomes of elementary school students, this is in line with the statement from the United Nations, which stated that one of the sectors affected by this outbreak was the world of education. Therefore, online learning is carried out in the midst of a pandemic to see the learning outcomes of students. This research is a qualitative descriptive study which describes the analysis of online learning on student learning outcomes. The method used is interviews as a source of primary data and secondary data.

Keywords: pandemic; learning outcomes; elementary school learning

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, awal tahun dipenuhi dengan berbagai berita yang dihadapi. Terutama berbagai negara sedang dalam keadaan berduka dengan muncul wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus yang bermula berkembang di Wuhan, China menular sangat cepat ke berbagai negara di dunia.

Penyebaran virus Covid-19 menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi diberbagai negara dunia terutama di Indonesia. Di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai

upaya dan mengembangkan berbagai kebijakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan menanggulangi dampak yang ditimbulkannya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yang dimana himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat dan menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, bahkan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang.

Dalam dunia pendidikan dampak dari penyebaran virus Covid -19 sangat mempengaruhi dalam proses pembelajarannya. Pada sekolah, pemerintah belum mengizinkan sekolah melaksanakan kegiatan tatap muka secara langsung. Pemerintah menganjurkan pihak sekolah untuk menerapkan sistem pembelajaran daring, yaitu pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis internet dan *Learning Management System (LMS)* yang memanfaatkan berbagai aplikasi untuk pembelajaran seperti zoom, gmeet, dan lain-lain.

Di masa pandemi saat ini, penggunaan media online merupakan salah satu solusi bagi guru dan peserta didik untuk tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran walaupun dari rumah. Sama hal pihak sekolah dianjurkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media online, seperti *whatsapp group*, *google clasroom*, *zoom*, *google meet*, dan lain-lain. Dalam hal ini, guru dapat memantau perkembangan siswa walaupun dalam keadaan daring sekalipun.

Namun demikian, bukan berarti pelaksanaan proses daring dapat di implementasikan dengan mudah. Semua tahu bahwa keadaan ini baru bagi setiap bidang. Terutama dalam bidang pendidikan, hal ini sangat tabu bagi guru, peserta didik dan pihak yang terlibat. Yang selama ini proses pembelajaran dilakukan secara langsung, namun sekarang harus dilaksanakan dirumah dan menggunakan media online. Dalam pembelajaran dengan sistem daring ini, tidak jarang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa, seperti kurangnya sarana komunikasi yang dimiliki oleh pihak peserta didik. Sering sekali peserta didik mengeluh dengan minimnya alat komunikasi yang tidak dimiliki mereka sehingga peserta didik sendiri tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal.

Dalam materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru langsung mengganti dengan tugas lainnya sehingga peserta didik memiliki tugas yang diatas batas wajar. Orang tua juga merasa keberatan dengan pemberian tugas yang berlebihan tersebut. Selain itu kesulitan mengakses internet dan penambahan pengeluaran kuota menjadi kendala yang paling utama bagi peserta didik dan orang tua selama melaksanakan pembelajaran daring. Maka dengan kendala ini, diperlukannya dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak yang terkait, baik dari unsur pemerintah, sekolah, guru, siswa maupun orang tua siswa dan masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan pada uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring di SDN. 118178 Janji Matagor pada masa pandemi Covid-19 hingga permasalahan yang ditimbulkan dalam proses pembelajarannya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dalam implementasi pembelajaran secara daring terutama dalam menghadapi era kenormalan untuk kedepannya dalam bidang pendidikan.

METODE

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrument wawancara.

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penyusunan instrument atau alat pengumpul data, variabel-variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam yaitu peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru dari sekolah yang terkait untuk menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran daring dalam keadaan Covid-19 (*Corona Virus Diseases- 19*).

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di SDN. 118178 berlokasi di Janji Matagor, Langga Payung, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhan Batu Selatan Prov. Sumatera Utara. Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN. 118178 yang bernama Siswaty S.Pd. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel harus diperhatikan mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar- dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya (Akdon & Hadi, 2005). Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadikan guru sebagai sampel penelitian. Dengan demikian peneliti meyakini bahwa kuisioner yang diberikan kepada responden agar dapat menjawab pertanyaan dari peneliti dengan kenyataan yang ada di sekolahnya masing-masing serta penelitian yang dilakukan dapat benar-benar representatif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a) Deskripsi Data

Dalam mini riset ini kami melakukan penelitian berupa wawancara. Responden yang kami wawancarai adalah salah satu guru di SDN 118176 bernama Siswaty, S.Pd.

b) Pengolahan Data

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Apa saja kendala dalam Pembelajaran daring di SD yang ibu rasakan?	Kendala guru dan orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya, sinyal internet yang terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak, tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung. Peran serta orang tua sangat mendukung keberhasilan prestasi anak. Selalumemotivasi dan memberikan inovasi-inovasi dalam membimbing anak, agar anak tidak jenuh bahkan stres dalam belajar, harus adanya kordinasi yang baik antara orang tua dan guru
2	Bagaimana solusi ibu agar peserta didik dapat meningkatkan belajar mereka dalam pembelajaran daring?	Solusinya agar peserta didik dapatmeningkatkan belajar mereka dalam pembelajaran daring adalah: Belajar secara daring tentu memiliki tantangannya sendiri. Siswa tidak hanya membutuhkan suasana di rumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Namun, proses pembelajaran yang efektif juga tak kalah penting. Berdasarkan kendala-kendala tersebut tentu perlu solusi agar proses belajar mengajar tetap tersalurkan dengan baik, sekalipun harus dilakukan di rumah. Tapi sepertinya solusi terbaik adalah tetap berusaha sebaik mungkin dengan mengikuti tawaran belajar online serta mengikuti aturan dan keputusan sekolah masing- masing. Ternyata dengan adanya wabah ini memberikan pelajaran untuk kita bahwa belajar di ruang kelas dengan guru secara langsung tidak dapat tergantikan oleh apapun. Karena menurut saya setidaknya efektif apapun KBM di ruang kelas tetap itu adalah yang terbaik; materi pelajaran dapat disampaikan dengan langsung, jika ada siswa yang tidak paham mereka bisa secara langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan.
3	Menurut ibu bagaimana respon anak saat Pembelajaran daring?	Pada kenyataanya pembelajaran daring tidak akan se-efektif pembelajaran secara langsung, karena siswa tidak bisa berinteraksi secara maksimal dalam proses pembelajaran, baik itu interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antara

		siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran daring juga menimbulkan beberapa polemik dalam kegiatan pembelajaran, karena ada siswa yang memiliki respon yang positif pada pembelajaran daring, tetapi juga ada siswa yang memiliki respon kurang baik pada pembelajaran dari mengingat pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa.
4	Apakah selama pandemi COVID-19 Bapak/Ibu menerapkan proses pembelajaran daring atau online? Jika iya bagaimana prosedur pelaksanaan proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh Bapak/Ibu Selama pandemi COVID-19?	Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti <i>Google Classroom, Google Meet, dan Zoom</i> .
5	Apakah terdapat keluhan kesah dari orang tua siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19?	Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Sedangkan orangtua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran Daring.
6	Metode apa yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran selama kondisi daring di	Untuk meniasati ketidak kondusifan di situasi seperti ini, metode daring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. Metode daring bisa mengatasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung. Metode ini rupanya bisa membuat para siswa untuk

	pandemi COVID-19?	memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik
7	Bagaimana hasil belajar siswa selama proses pembelajaran daring pandemi COVID-19?	Penyebab dari kenaikan hasil belajar siswa adalah siswa banyak mendapat bantuan menyeluruh dan langsung dari orang tua, saudara atau tetangga yang mendampingi siswa saat melakukan pembelajaran daring. Namun begitu, juga ditemukan bahwa dampak pendampingan daring seperti itu akan berakibat negatif terhadap perkembangan siswa kedepannya. Dampak negatif terhadap perkembangan siswa yaitu siswa lebih tidak peduli atau terkesan meremehkan terhadap setiap tugasnya. Selain itu, siswa juga akan lebih banyak menggantungkan diri terhadap bantuan orang lain sehingga menjadikan dirinya pribadi yang kurang mandiri. Pada akhirnya kondisi siswa yang kurang mandiri tersebut juga akan sering membuat wali murid kesulitan saat mengarahkan siswa untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab di sekolahnya.

B. Pembahasan

Hasil Belajar siswa merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar tersebut dilihat dari motivasi siswa, sikap belajar dan kebiasaan belajar siswa. Menurut Slameto (2013:13). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara kami, pada saat pembelajaran daring di SDN 118178 Janji Matagor, sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Lalu respon setiap siswa itu berbeda – beda. Ada yang memberi respon secara positif, tetapi juga ada yang negatif.

Melihat hasil belajar yang didapat siswa, itu disebabkan karena siswa meremehkan tugasnya dan menggantungkan diri terhadap orang lain. Karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran. Sebelum belajar harus tersedia cukup bahan dan alat- alat serta segala sesuatu yang diperlukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kami, kesimpulannya yaitu pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetapi tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri. Hambatan dari pembelajaran daring merupakan aspek penting yang harus dikaji secara mendalam. Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar peserta didik yang dimana mengacu pada hasil belajar mereka.

Saat pembelajaran di rumah atau daring pada masa pandemi ini peran guru dan orang tua harus bekerjasama dalam proses belajar peserta didik, agar peserta didik tidak mengalami hambatan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik tidak menurun.



DAFTAR PUSTAKA

- Davidson, H. (2020). First Covid-19 case happened in November, China government records show—report. *The Guardian*, 13.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 91–104.
- M. Taufan Muzakki, D. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Proses Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pjok. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di jurusan pendidikan geografi universitas siliwangi Tasikmalaya. *Geosee*, 1(1).
- Rowley, J. (2012). Conducting research interviews. *Management Research Review*.
- Suherman, W. S. (2021). Physical Education Online Learning During the Covid-19 Pandemic: Effectiveness, Motivation, and Learning Outcomes. *The International Journal of Social Sciences World (TIJOSSW)*, 3(01), 123–137.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).